



KEEFEKTIFAN PERMAINAN BONEKA JARI UNTUK CETAK TEBAL MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Ngatinah, Swantyka Ilham Prahesti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Corresponding author: swantykailham@unw.ac.id

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat yang sangat penting, karena dengan bahasa anak dapat menyampaikan pemikirannya kepada orang lain. Berbahasa yang baik perlu diajarkan sejak dini, karena pada usia dini adalah masa di mana informasi mudah ditangkap dan disimpan dalam memori. Tujuan peneliti ini untuk menganalisis keefektifan permainan boneka jari untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimental metode dalam penelitian ini *Pre Experimental Design* yaitu *One Group pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri dari 60 anak di Paud IT Imam Asy Syafi'i. Teknik penggalan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, uji Independent Sample T-Test, *Uji Mann-Whitney U Test*. Hasil penelitian bahwa: uji t post-test diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 21,766 dan kelas kontrol sebesar 19,466, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan bahasa kelas eksperimen lebih lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai t hitung > t tabel ($5,452 > 1,652$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). sehingga diambil kesimpulan terdapat perbedaan skor keterampilan bahasa anak secara signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan media boneka jari dan kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam upaya meningkatkan keterampilan bahasa anak. Keefektifan permainan boneka jari untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak 4-5 dapat digunakan di Paud Islam Terpadu Imam Syafi'i Kebondalem Kec Jambu Semarang.

Kata Kunci: permainan boneka jari; keterampilan bahasa

ABSTRACT

*Language is a very important tool, because with language children can convey their thoughts to others. Good language needs to be taught early, because at an early age is a time when information is easily captured and stored in memory. This study aims to analyze the effectiveness of finger puppet games to improve language skills of children aged 4-5 years. This type of research is a quantitative research design *Pre Experimental Designs* namely *one shot case study*. The research sample consisted of 60 children at the IT Imam Asy Syafi'i Early Childhood Education. Data mining techniques with interviews, observation, documentation and tests. Data analysis techniques include normality test, homogeneity, *Independent Sample T-Test*, *Mann-Whitney U Test*. The results of the study showed that: the post-test t test found that the average learning outcomes of the experimental class were 21.766 and that of the control class was 19.466, so it can be concluded that the average language skills of the experimental class were greater than those of the control class. The value of t count > t table ($5.452 > 1.652$) and the significance value is less than 0.05 ($p = 0.000 < 0.05$). so that it was concluded that there were significant differences in the scores of children's language skills in the experimental class using finger puppet media and controls using conventional methods in an effort to improve children's language skills. The effectiveness of finger puppet games can be used to improve language skills of children aged 4-5 years at the Integrated Islamic Preschool of Imam Syafi'i Kebondalem, Jambu District, Semarang.*

Keywords: finger puppet game; language skills

PENDAHULUAN

Menurut penelitian Sri Rahayu, disebutkan bahwa anak-anak pada usia dini memerlukan penggunaan berbagai alat dalam proses pemahaman bahasa. Oleh karena itu, anak-anak usia dini perlu memanfaatkan berbagai jenis media untuk berinteraksi dengan dunia sekitarnya, baik itu dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam proses

berinteraksi ini, sebuah perantara yang sangat penting digunakan, yaitu bahasa. Bahasa, sebagai sekelompok bunyi, memainkan peran kunci dalam merepresentasikan pemikiran, perasaan, dan sikap manusia (Rahayu, 2017). Bahasa adalah alat penting karena memungkinkan anak untuk menyampaikan pemikiran mereka kepada orang lain. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan kemampuan berbahasa yang baik sejak usia dini, mengingat kemampuan untuk menangkap dan menyimpan informasi dalam memori pada masa ini sangat tinggi. Anak-anak usia dini biasanya telah mengembangkan keterampilan untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pemikiran mereka melalui berbagai cara seperti bertanya, berdialog sederhana, bernyanyi, mendengarkan cerita, dan menceritakan pengalaman mereka sendiri.

Beberapa faktor memengaruhi perkembangan kemampuan berbahasa anak, seperti yang dikemukakan oleh Santrock bahwa Bahasa merupakan sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi berbagai aspek, seperti fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (struktur bahasa), semantik (makna kata), dan pragmatik (penggunaan bahasa) (Rahayu, 2017). Selain faktor internal seperti faktor alamiah dan keturunan seperti intelegensi dan kepribadian, faktor eksternal seperti struktur keluarga, afiliasi kelompok sosial, dan lingkungan budaya juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Tingkat interaksi sosial dalam keluarga, status sosial, dan situasi ekonomi keluarga juga turut berperan dalam perkembangan kosakata anak. Penerapan media boneka jari dalam pembelajaran bahasa anak dapat memberikan hasil yang positif, meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbahasa mereka, serta memungkinkan mereka untuk berekspresi dengan lebih baik.

Vygotsky dalam Susanto (2014) mengemukakan bahwa bahasa dan pikiran anak awalnya berbeda, tetapi seiring dengan perkembangan mental mereka, bahasa dan pikiran anak akan menyatu, sehingga bahasa menjadi cerminan dari pikiran mereka. Anak-anak secara alami belajar bahasa melalui interaksi dengan orang lain, yang membantu mereka menyampaikan pemikiran dan memahami pemikiran orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa pada anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam hal ini, kosakata anak akan berkembang dengan cepat setelah mereka mulai berbicara (Rahayu, 2017)

Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Metode bercerita dengan menggunakan boneka jari dapat merangsang perkembangan kemampuan berbahasa anak (Ully et al., 2019); (Karuniawati, 2018); (Sijon & Yaung, 2021); (Juliana & Irine, 2022); (Safitri et al., 2020). Demikian pula, penelitian oleh (Sirjon & Yaung, 2021); (Mukarromah, 2019); (Sirjon, 2021); dan (Aini, 2018) mendukung hasil-hasil tersebut dengan menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran. Selain itu, media *busy book* juga dapat memberikan manfaat seperti menumbuhkan rasa ingin tahu anak, melatih motorik, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kesabaran dan ketelatenan mereka (Aisah et al., 2021).

Aspek-aspek perkembangan anak, termasuk aspek perkembangan bahasa, saling berhubungan dan saling memengaruhi, seperti yang dijelaskan oleh Julrissani (2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami peran bahasa dalam pengembangan anak secara keseluruhan. Studi oleh Currenton & Craig (2009) dalam (Prahesti et al., 2019) juga

menunjukkan bahwa membaca bersama dan bercerita lisan memiliki pengaruh positif pada keterampilan prososial dan perilaku anak prasekolah. Dengan demikian, pemanfaatan media seperti boneka jari dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan bahasa dan perkembangan anak secara menyeluruh. Tujuan peneliti ini untuk menganalisis keefektifan permainan boneka jari untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada analisis data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental dengan desain *Pre Experimental Design*, khususnya dalam bentuk *One Shot Case Study*. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa di Paud IT Imam Asy Syafi'I Dusun Seroto, RT 05 RW 02, Desa Kebondalem, Kecamatan Jambu, Semarang. Sampel penelitian terdiri dari 60 anak. Teknik pengambilan data yang sesuai dengan penelitian kuantitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan mengaplikasikan uji normalitas, uji homogenitas, uji independen sampel t-test, serta uji Mann-Whitney U Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel uji normalitas data dengan tingkat alpha 5% diperoleh nilai sig > 0,05 pada seluruh variabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki distribusi yang normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,196	30	0,105	0,941
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,143	30	0,120	0,935
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,285	30	0,100	0,895
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,165	30	0,136	0,946

Dengan demikian kesimpulannya bahwa berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pre-test dan post-test hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan antara kedua kelompok sama atau tidak. Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam skor keterampilan bahasa anak setelah penggunaan media boneka jari. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah sebesar 11,033, sementara rata-rata nilai *post-test* adalah sebesar 21,766, mengalami peningkatan sebesar 16,733.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	<i>Levene Statistic</i>	df ₁	df ₂	Sig.
<i>Based on mean</i>	0,912	3	116	0,438
<i>Based on median</i>	0,874	3	116	0,457
<i>Based on median with adjusted df</i>	0,874	3	108,270	0,457
<i>Based on trimmed mean</i>	0,911	3	116	0,438

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($31,680 > 2,042$), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang kurang dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan yang sangat signifikan dalam keterampilan berbahasa anak pada *post-test* setelah penggunaan media boneka jari dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media boneka jari efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak dalam kelompok eksperimen.

Tabel 3. Uji T *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-rata	T-hitung	T-Tabel	Sig
Prestest Eksperimen	11,033	31,680	2.042	0.000
Postest Eksperimen	21,766			

Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan boneka jari telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia 4-5 tahun di PAUD Islam Terpadu Imam Syafi'i di Kebondalem, Kecamatan Jambu, Semarang. Pada kelas kontrol, terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor keterampilan bahasa anak setelah penerapan metode konvensional. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah sebesar 11,066, sementara rata-rata nilai *post-test* adalah sebesar 19,466, yang menunjukkan peningkatan sebesar 8,4 poin. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($18,406 > 2,042$), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa anak pada kelompok kontrol setelah diberikan tindakan dengan metode konvensional.

Dalam membandingkan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji t *post-test*. Hasil belajar rata-rata pada kelas eksperimen adalah 21,766, sedangkan pada kelas kontrol adalah 19,466. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan berbahasa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 4. Uji T *Pre-Test* dengan *Post-Test* Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	T-hitung	T-Tabel	Sig.
Prestest	11,066	18,406	2.042	0.000

Postest 19,466

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,452 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,652. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,452 > 1,652$) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor keterampilan berbahasa anak antara kelas eksperimen yang menggunakan media boneka jari dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media boneka jari efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak dibandingkan dengan metode konvensional.

Tabel 5. Ringkasan Uji T *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	T-hitung	T-Tabel	Sig
Postest Kelas Eksperimen	21,7667	5,452	1,652	0.000
Postest Kelas Kontrol	19,4667			

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian (Chrestiany & Hasibun, 2018) dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media boneka jari membantu guru di TK Kosgoro dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini. Hal ini terlihat pada hampir semua anak sudah berkembang kemampuan bicarannya dan hanya sedikit sekali anak yang masih perlu banyak bimbingan guru dalam bercerita.

Hasil penelitian dari (Ramli, 2021) juga memperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media boneka jari dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak B3 TK Idhata Cambayya. Merujuk pada hasil penelitian (Sirjon & Yaung, 2021), diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Genyem Kabupaten Jayapura. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dari (Ully et al., 2019) yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, dan siklus II dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan media boneka jari di PAUD Al-Kamal Gampong Keunalo, Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan bahasa, akan tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan sosial-emosional, kemampuan kognitif dan kemampuan nilai agama dan moral.

Hasil penelitian dari (Sumitra et al., 2019) tentang kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan menggunakan metode bercerita menggunakan boneka jari terjadi peningkatan pemahaman anak dalam mengenal huruf. Dalam hal ini, kemampuan berbicara anak sudah lebih baik dari sebelum menerapkan metode bercerita menggunakan boneka jari. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian Karuniawati (2018) dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan boneka jari anak usia 5-6 tahun dapat menstimulasi kemampuan berbahasa anak dan perkembangan anak. Hasil penelitian (Prahesti et al., 2019) menyatakan bahwa penggunaan media CD Interaktif Kosa Kata Berbudaya Sehat lebih efektif dalam meningkatkan kosa kata anak usia 5-6 tahun

dibandingkan menggunakan media konvensional, dengan kata lain media CD Interaktif Kosa Kata Berbudaya Sehat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kosa kata untuk anak usia 5-6 tahun. Zahro et al (2020) bercerita dengan menggunakan boneka tangan lebih efektif untuk menarik perhatian anak, sehingga penyampaian isi atau pesan moral yang ada dalam cerita akan lebih mudah tersampaikan dengan begitu, perkembangan bahasa anak juga akan lebih terasah ketika anak lebih fokus dalam mendengarkan cerita yang kita bawakan.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor keterampilan berbahasa anak antara kelas eksperimen yang menggunakan media boneka jari dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media boneka jari efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan media boneka jari dapat direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, D., Ulfah, U., Damayanti, W., & Barlian, U. (2021). Manajemen PAUD berdaya saing untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 385–397. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.927>.
- Chrestiany, S., & Hasibun, R. (2018). Implementasi media boneka jari dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B di TK Kosgoro Surabaya. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 1–5
- Falentina Yaung, H. (2021). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Boneka Jari Di Tk Pelangi Genyem Kabupaten Jayapura*. 7(2), 62–73.
- Febrianti Ramli, A. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak TK Idhata Cambayya. In *Anak Usia Raudhatul Atfhal* (Vol. 2, Issue 2).
- Juliana, T., & Irine, S. (2022). *Pengembangan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kecerdasan Pada Anak Usia Dini berbeda dalam profil yang akhirnya orang lain miliki (Gardner , 2003 : 25) . Terkhusus dalam penelitian ini akan mengembangkan media untuk mengembangkan kecerdasan naturalis . 11(2), 501–509.*
- Karuniawati, N. A. (2018). Penggunaan metode bercerita dengan boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun. *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD II*, 109–112.
- Noor Aini Karuniawati Universitas Ahmad Dahlan, N. (2018). *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD Penggunaan Metode Bercerita dengan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun. II*, 109–112.
- Prahesti, S. I., Taulany, H., & Fauziah, S. (2019). Media compact disk interaktif berbudaya sehat untuk meningkatkan kosa kata anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 377. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.149>
- Rahayu, S. (2017). *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209–1220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.811>
- Siti Aisah, D., Ulfah, U., Karina Damayanti, W., & Cepi Barlian, U. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 385–397. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.927>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2018: ALfabeta.
- Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi : Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 1–5.
- Ully, R., Ahmad, A., & Pendidikan Anak Usia Dini, J. (2019). MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA BONEKA JARI DI PAUD AL KAMAL KABUPATEN ACEH BESAR. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* (Vol. 4, Issue 4).
- Zahro, M., Fiorentisa, I. F., & Fatini, A. (2020). Pengembangan bahasa anak usia dini melauai metode bercerita dengan boneka tangan. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12-21